

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Out of stock atau kekosongan barang yang terjadi di Supermarket PT. Matahari Putra Prima, menjadi salah satu sebab terjadinya *loss sales*, dan yang paling fatal yang diakibatkan oleh kekosongan barang tersebut adalah dengan beralihnya pelanggan ke supermarket lain, yang disebabkan oleh beberapa kali produk yang di cari tidak di dapatkan. Hal itulah yang mendasari mengapa kekosongan barang menjadi sangat penting dan harus mendapat perhatian khusus.

Ada beberapa alasan mengapa kekosongan barang bisa terjadi, yang dapat dilihat dari 2 sisi:

1.1.1 *Intern*,

- a) Tidak tersedianya gudang yang memadai di masing-masing supermarket,
- b) Estimasi order yang kurang valid,
- c) Pihak *store* membatasi order untuk menekan angka *inventori*,
- d) Kesalahan harga, sehingga *supplier* atau distributor tidak bisa mengirim barang.

1.1.2 Ekstern;

- a) Supplier atau distributor, tidak dapat memberikan *service Level* yang baik,
- b) Terputusnya *supply* Barang dari pabrik,
- c) Amada angkutan dari *supp/ieryang* tidak memadai,
- d) Perpindahan *distributor*.

Melihat kondisi tersebut, ditambah dengan situasi persaingan yang semakin tajam di bidang usaha *retail* dan tuntutan yang tinggi dari perkembangan PT. Matahari Putra Prima sendiri yang sangat cepat, maka pihak manajemen memutuskan untuk menggunakan *warehouse* (gudang) sebagai jalan keluarnya. Saat ini PT. Matahari Putra Prima, mempunyai 2 buah gudang yang terletak di daerah Cimanggis (dikhususkan untuk barang-barang *Departemen Store*) dan di daerah Balaraja (merupakan tempat penyimpanan dan transit produk-produk Supermarket dan *Dept. Store*). Pada awalnya, fungsi gudang tidak lebih hanya sebagai tempat transit barang-barang yang akan dikirim ke luar kota, atau untuk tempat penyimpanan barang-barang menjelang *peak season*. Tetapi sejak pertengahan tahun 1999, gudang PT. Matahari Putra Prima sudah mulai digunakan sebagai tempat menyimpan barang-barang yang bersifat permanen, artinya, bahwa barang tersebut akan menjadi *stock* di gudang dan tetap akan didistribusikan ke *Supermarket* sesuai dengan kebutuhan masing-masing. *Repeat order* selalu dilakukan, bila salah satu

barang telah mencapai batas minimal angka penyimpanan yang telah di tetapkan. Mengingat begitu banyaknya item barang yang dijual di *Supermarket* (± 65.000 item), maka item barang yang masuk ke dalam *Central Warehouse* (*CWH*) sangatlah selektif. Keputusan untuk menyimpan barang di gudang adalah harus masuk ke dalam kategori:

- a) Produk *Fast Moving*,
- b) Produk *Fast Moving* yang karena keterbatasan produksi seringkali *On Off* dan atau tidak bisa tersedia baik di supermarket daerah,
- c) Mendapat *special discount*,
- d) Mendapat *Distribution Center fee*.

Untuk mendukung kelancaran pengiriman barang ke setiap *supermarket* dan ketersediaan barang yang cukup di Gudang, pihak manajemen PT. Matahari PP menambah armada transportasi, *System iT* yang lebih baik, area gudang yang lebih luas (± 6 ha), menambah tenaga kerja, menambah hari kerja, dimana pada hari Sabtu dan Minggu tetap dapat melakukan penerimaan dan pengiriman barang.

Sepertinya masalah kekosongan barang di *supermarket* bisa terselesaikan dengan cara tersebut, karena barang yang dicari orang, sering *on - off* suatu barang dapat selalu tersedia dan pihak *supermarket* dapat menekan inventori karena tidak perlu melakukan order dalam jumlah yang cukup besar. Tetapi

pada kenyataannya, setelah hampir 2,5 tahun berjalan banyak timbul masalah-masalah yang menyebabkan ketidakpuasan terutama dari pihak *supermarket* terhadap pelayanan yang diberikan oleh DC Balaraja (gudang). Apa-apa saja penyebab ketidakpuasan, masalah-masalah apa saja yang timbul baik dari intern (DC Balaraja) maupun ekstern (*Supplier*), akan dibahas lebih lanjut pada Bab Pembahasan.

1.2 Batasan-Batasan

Untuk lebih fokus pada titik permasalahan, maka penulis membatasi laporan ini pada :

- 1.2.1 **Pendahuluan**, berisikan Latar belakang, batasan-batasan, dan Tujuan dan Kegunaan.
- 1.2.2 **Landasan Teori**,
- 1.2.3 Profil **Perusahaan**, berisikan sejarah PT. Matahari Putra Prima.
- 1.2.4 **Strategic Warehousing**, yang berisikan, *Central Warehouse* (CWH Balaraja) khusus produk *Supermarket* untuk *Category Food dan Drink*.
- 1.2.5 **Permasalahan**, yang berisikan masalah-masalah yang terjadi dengan barang CWH yang menyangkut *Service Level Supplier* dan *Service Level CWH ke Store (Supermarket)* dengan mengambil data Supplier Nestle sebagai penyumbang kontribusi *sales* terbesar pada *Category Food dan Drink* di Matahari *Supermarket*.

1.2.6 Kesimpulan dan Saran, berisikan tentang Saran dan langkah-langkah menuju perbaikan.

1.3 Tujuan dan Kegunaan

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari Pembuatan Laporan Perusahaan ini adalah,

- a) Perkembangan dari fungsi dari *Warehoused/ Matahari*.
- b) Evaluasi *Service Level Supplier* ke CW/ dan penyelesaiannya.
- c) Evaluasi *Service Level CWH* ke toko dan penyelesaiannya.
- d) Evaluasi pelayanan *CWH* ke *Supp/ier*.

1.3.2 Kegunaan

Adapun Kegunaan dari Laporan Perusahaan ini adalah,

- a) Untuk memperbaiki item-item yang masuk dalam CW/ agar lebih efisien,
- b) Sebagai informasi yang sangat berguna ke pihak *Supp/ier* untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem transportasi, TT_f , SDM dan optimalisasi pengadaan produk,
- c) Sebagai informasi yang sangat berguna bagi *CWH* dan toko untuk melakukan perbaikan-perbaikan, di bidang TT , SDM dan komunikasi, sebagai langkah perbaikan dalam memenuhi kepuasan pelanggan,

- d) Untuk meningkatkan pelayanan yang lebih baik kepada *supplier* agar terjalin hubungan kerjasama yang lebih baik dan lebih menguntungkan.

